

## **I. PENDAHULUAN**

Bagian pertama ini akan membahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Adapun hal lain yang perlu juga dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Adapun pembahasan secara lebih rinci ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini Era Globalisasi menuntut kesiapan yang lebih matang dalam segala hal. Bidang pendidikan merupakan salah satu andalan untuk mempersiapkan sumberdaya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Persiapan sumberdaya manusia dalam bidang pendidikan dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar, menengah, dan tinggi, adanya persiapan sendiri mungkin diharapkan akan memberikan kualitas peserta didik yang lebih baik.

Sumber daya manusia merupakan modal dasar yang paling menentukan langkah, arah, karakteristik, serta keberhasilan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya suatu Negara. Manusia merupakan subjek pembangunan yang aktif, kreatif, dan inovatif, serta dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya mampu mengembangkan dan mengelola sumber daya modal dan sumber daya alam yang

tersedia. Generasi muda harus memahami realitas keadaan sekarang ini dalam hubungannya dengan masalah pekerjaan yang diperoleh dan perlu didasarkan bahwa masalah pekerjaan itu merupakan tanggung jawab dirinya sendiri.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha.

Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas.

Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.

Mengelola sumber daya manusia yang berkualitas maka salah satu usaha yang ditempuh adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan, melalui pendidikan akan terbentuk manusia yang cerdas.

Dengan pendidikan dapat dipelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mengembangkan potensi diri, berpartisipasi lebih aktif dalam pembangunan yang sangat berguna untuk mengubah keadaan seseorang menjadi lebih baik. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, berbagai usaha telah dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia.

Sekolah merupakan suatu lembaga yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia yang berkualitas dalam pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang pencapaiannya dilakukan secara terencana, terarah dan sistematis. Selain sekolah-sekolah umum, pada taraf pendidikan menengah terdapat sekolah menengah kejuruan (SMK). SMK Ganesa Sekampung merupakan salah satu sekolah

menengah kejuruan di kecamatan sekampung. Sesuai dengan tujuan institusionalnya, SMK Ganesa memberikan bekal bagi siswa-siswinya untuk memasuki lapangan kerja, baik bekerja sebagai pekerja maupun bekerja mandiri atau membuka usaha sendiri.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan adalah kewirausahaan. Pelajaran kewirausahaan sangat penting mengingat salah satu misi dari SMK Ganesa Sekampung adalah Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan dan pelatihan dalam upaya untuk menyiapkan tenaga menengah kejuruan yang cerdas, taqwa, terampil, dan mandiri yang mampu bersanding di dunia kerja secara nasional, regional dan global. Tujuan dari pelajaran kewirausahaan ialah penguasaan pengetahuan faktual tentang pemahamannya terhadap konsep-konsep kewirausahaan. Pelajaran kewirausahaan memberikan banyak pengetahuan tentang tentang karakteristik seorang wirusaha, cara berwirausaha yang baik, dan berbagai hal tentang kewirausahaan. Pelajaran kewirausahaan memberikan masukan bagi siswa untuk bekerja secara mandiri. Oleh karena itu pemerintah menetapkan kewirausahaan sebagai mata pelajaran dalam pendidikan di SMK yang bertujuan untuk melahirkan wirausahawan-wirausahawan baru yang berbudi pekerti luhur, tentunya dengan dibekali keahlian sebagai pengembangan dari bakat.

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakna dalam proses belajar mengajar dan dalam kegiatan belajar mengajar juga akan menentukan sejauh

mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan tingkah laku secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran serta perubahan cenderung menetap dari arah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan pada waktu tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dapat diketahui hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Penjualan SMK Ganesa Sekampung pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Nilai Sumatif Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI Jurusan Penjualan Mid Semester Ganjil Tahun 2011/2012**

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	80 ke atas	15	23,1
2.	66 -79	9	13,9
3.	56 -65	29	44,6
4.	46 -55	10	15,4
5.	45 ke bawah	2	3
		65	100 %

*Sumber : Guru mata pelajaran SMK Ganesa Sekampung*

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa 15 siswa mendapat nilai 80 ke atas, 9 siswa mendapat nilai 66 sampai 79, 29 siswa mendapat nilai 56 sampai 65, 10 siswa mendapat nilai 46 sampai 55, dan 2 siswa yang nilainya 45 kehanya bawah. Siswa yang nilainya diatas 65 hanya 24 orang atau 37% hal ini berarti hasil belajar kewirausahaan siswa masih rendah. Menurut Djamarah (2005: 97), apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut rendah.

Keberhasilan seseorang dalam pencapaian hasil belajar disebabkan oleh berbagai faktor. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau internal seperti inteligensi, minat, perhatian, sikap, bakat, motivasi, kesehatan, cara belajar, dan sebagainya dan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau eksternal seperti fasilitas belajar, disiplin sekolah, keadaan keluarga, keadaan lingkungan sekitar dan sebagainya. Pada penelitian ini peneliti hanya mengamati faktor yang berada dalam diri siswa atau internal yaitu persepsi siswa tentang kewirausahaan dan minat belajar kewirausahaan karena faktor internal sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kewirausahaan merupakan proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi. Melalui pengembangan kewirausahaan, masalah pengangguran diharapkan turut teratasi karena memungkinkan terciptanya lapangan kerja baru. Dengan persepsi tersebut diharapkan dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk terus belajar lebih giat atau menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diberikan di sekolah, dan tentunya akan berpengaruh pula pada hasil belajar kewirausahaan siswa.

Persepsi siswa tentang kewirausahaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai hasil belajar kewirausahaan. Persepsi merupakan kemampuan seseorang untuk menanggapi atau memandang dan menafsirkan sesuatu objek berdasarkan pengamatannya. Persepsi adalah proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi. Komponen kognisi merupakan komponen

perubahan, karena informasi yang diterima menentukan perasaan dan kemampuan berbuat.

Faktor lain yang dapat mendukung keberhasilan siswa dalam meraih hasil belajar kewirausahaan yaitu minat belajar. Minat siswa ditandai dengan adanya perasaan senang atau tidak senang, suka atau tidak suka terhadap suatu pekerjaan, benda, situasi dan sebagainya. Minat itu tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan melainkan akibat dari kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja, dan pengalaman. Oleh karena itu yang dilihat tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya.

Sebagai wirausahawan mereka tidak saja mampu menciptakan kerja untuk dirinya sendiri dan tidak tergantung pada kesempatan kerja yang diciptakan pemerintah (manusia pencari kerja) tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia dan pengawasan. Apabila siswa memiliki minat menjadi wirausahawan yang tinggi berarti siswa tersebut memiliki perasaan senang, suka dan menjadikan wirausaha sebagai kegiatan yang menarik serta sesuatu yang perlu dipelajari lebih mendalam. Minat menyangkut gejala-gejala jiwa, jadi hanya di ketahui melalui kecenderungan-kecenderungan terhadap sesuatu objek, oleh karena itu agak sulit untuk menilainya. Namun ada beberapa metode yang dapat dipergunakan untuk

mengadakan pengukuran minat, yaitu melalui observasi, wawancara dan kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMK Ganesa Sekampung menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam bidang pelajaran Kewirausahaan belum memuaskan. Rendahnya Hasil belajar kewirausahaan ini diduga kuat disebabkan oleh persepsi siswa tentang kewirausahaan yang kurang baik dan minat belajar yang rendah. karena didalam proses pembelajaran sering ditemukan siswa yang menunjukkan minat yang rendah. Hal tersebut terlihat diantaranya ketika pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang terlihat mengobrol, tidak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, tidak mengerjakan tugas atau soal-soal latihan yang diberikan guru ,keaktifan siswa dikelas yang kurang yaitu ketika diberi kesempatan untuk bertanya jarang ada yang bertanya.

Selain itu minat belajar menciptakan dan menimbulkan konsentrasi dalam belajar. Siswa akan memiliki konsentrasi yang baik apabila didalam dirinya terdapat minat untuk mempelajari hal yang ingin siswa ketahui, konsentrasi yang terbentuk inilah yang mempermudah siswa memahami pelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut untuk itu penulis mengambil judul **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kewirausahaan dan Minat Belajar Kewirausahaan Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI Jurusan Penjualan Semester Ganjil di SMK Ganesa Sekampung Tahun Pelajaran 2011/2012.**

### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Penjualan pada SMK Ganesa Sekampung tahun pelajaran 2011/2012 masih rendah hal ini dilihat dari nilai sumatif pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI jurusan penjualan Mid Semester ganjil tahun 2011/2012.
2. Persepsi siswa tentang kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Penjualan pada SMK Ganesa Sekampung tahun pelajaran 2011/2012 negatif, mereka lebih berminat bekerja di perusahaan swasta daripada berwirausaha.
3. Rendahnya minat belajar kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Penjualan semester ganjil pada SMK Ganesa Sekampung tahun pelajaran 2011/2012.

### **B. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan kemampuan melakukan penelitian maka masalah yang diteliti dibatasi pada persepsi siswa tentang kewirausahaan (X1) dan minat belajar kewirausahaan (X2) sebagai faktor yang mempengaruhi siswa untuk memperoleh hasil belajar kewirausahaan (Y) siswa kelas XI Jurusan Penjualan semester ganjil di SMK Ganesa Sekampung tahun pelajaran 2011/2012.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.



1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Penjualan semester ganjil di SMK Ganesa Sekampung tahun ajaran 2011/2012?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar kewirausahaan terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Penjualan semester ganjil di SMK Ganesa Sekampung tahun ajaran 2011/2012?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kewirausahaan dan minat belajar kewirausahaan terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Penjualan semester ganjil di SMK Ganesa Sekampung tahun ajaran 2011/2012?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pembatasan masalah dan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Penjualan semester ganjil di SMK Ganesa Sekampung tahun pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Penjualan semester ganjil SMK Ganesa Sekampung tahun pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kewirausahaan dan minat belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Penjualan semester ganjil SMK Ganesa Sekampung tahun ajaran 2011/2012.

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan pertimbangan bagi orang tua siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melihat minat dan persepsi siswa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan referensi bagi para peneliti berikutnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Objek penelitian.  
Persepsi siswa tentang kewirausahaan, minat belajar kewirausahaan dan hasil belajar kewirausahaan.
2. Subjek penelitian.  
Seluruh siswa kelas XI jurusan penjualan pada SMK Ganesa Sekampung.
3. Tempat penelitian.  
SMK Ganesa Sekampung.
4. Waktu penelitian.  
Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2011/2012.
5. Bidang ilmu.  
Bidang ilmu dalam penelitian ini menyangkut bidang kependidikan.